

PENGARUH KOMUNIKASI, KEPERCAYAAN DAN KOMITMEN BIDAN PRAKTIK MANDIRI TERHADAP
KEPUTUSAN KERJASAMA DENGAN BPJS KESEHATAN

BERNADETTE TENI FEBRIANA – 25010111140365

(2015 - Skripsi)

Sejak berlakunya BPJS Kesehatan pada 1 Januari 2014, diimbau agar fasilitas dan tenaga kesehatan berpartisipasi bekerjasama dengan BPJS Kesehatan. Namun belum semua Bidan Praktik Mandiri menjalin kerjasama dengan BPJS Kesehatan. Survey pendahuluan kepada 3 bidan dengan status bekerjasama dan 3 bidan dengan status tidak bekerjasama menyatakan kurangnya informasi membuat bidan merasa proses kerjasama rumit. Meskipun begitu, bidan tetap percaya dan berkomitmen untuk menjalin hubungan kerjasama. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan dan pengaruh dari komunikasi, kepercayaan dan komitmen terhadap keputusan kerjasama. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel dari penelitian ini adalah 95 bidan praktik mandiri di Semarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Hasil analisis bivariat membuktikan adanya hubungan dan pengaruh komitmen bidan praktik mandiri terhadap keputusan kerjasama dengan BPJS Kesehatan ($p=0.00$, $OR=11.739$; 95% CI 3.098 – 44.484), sedangkan komunikasi ($p=0.165$, $OR=2.069$; 95% CI 0.7 – 5.8) dan kepercayaan ($p=0.583$, $OR=1.333$; 95% CI 0.4 – 3.7) tidak berhubungan dengan keputusan kerjasama. Meskipun keputusan kerjasama tidak dipengaruhi oleh komunikasi dan kepercayaan, namun BPM berkomitmen untuk memberikan pelayanan kesehatan yang terjangkau kepada masyarakat termasuk peserta BPJS Kesehatan. Dengan hubungan kerjasama tersebut, diharapkan visi UHC BPJS Kesehatan pada tahun 2019 dapat tercapai. Hubungan komunikasi BPM – BPJS Kesehatan perlu lebih intensif supaya konflik yang muncul karena keterlambatan penyampaian informasi dapat diminimalisasi

Kata Kunci: Komunikasi, kepercayaan, komitmen, bidan praktik mandiri, keputusan kerjasama, BPJS Kesehatan